

**PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA  
MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN  
DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**ISTI'AANATUL MUSTAGHFIROH**

NIM: 13410209

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti'aanatul Mustaghfiroh

NIM : 13410209

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017  
Yang Menyatakan,



Isti'aanatul Mustaghfiroh

NIM: 13410209

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isti'aanatul Mustaghfiroh  
NIM : 13410209  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Desember 2017  
Yang Menyatakan,



Isti'aanatul Mustaghfiroh  
NIM: 13410209





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isti'aanatul Mustaghfiroh  
NIM : 13410209  
Judul Skripsi : Penanaman Akhlak Jujur pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-206/Un.02/DT/PP.05.3/1/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA  
MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN  
DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isti'aanatul Mustaghfiroh

NIM : 13410209

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 21 Desember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



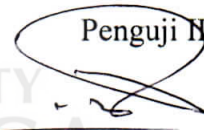
Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I



Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II



Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.  
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, **12 FEB 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

وعن ابن مسعود رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى  
الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ  
وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صَدِيقًا  
وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ  
عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

*“Dari Ibnu Mas’ud ra, dari Nabi SAW, beliau bersabda: ‘Sesungguhnya kebenaran itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Dan apabila seseorang selalu bertindak jujur sehingga ia akan dicatat di sisi Allah SWT sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan dan kejahatan itu membawa ke neraka. Seseorang senantiasa berdusta sehingga ia akan dicatat di sisi Allah SWT sebagai pendusta (pembongkaran). HR Muslim.<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhush Shalihin Jilid I*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), hal. 79-80



## **PERSEMBAHAN**

*Saya Persembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Dan Kedua Orang Tuaku*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، آمَابَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana syafaatnya akan selalu kita nantikan di Yaumul Qiyamah kelak. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Penanaman Akhlak Jujur pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul*.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

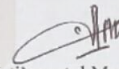


6. Bapak dan Ibu, Bapak Abdul Hanan dan Ibu Sudjilah yang sangat penulis sayangi, atas kesabaran, doa, dukungan, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus ikhlas kepada penulis, terima kasih atas segalanya.
7. Kakak-kakakku, Mbak Lilik, Mas Afif, dan Mbak Nafis, serta Dek Eny yang senantiasa mengingatkan, membantu, memberikan doa dan dukungan semangat untuk hal apapun.
8. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru, dan Siswa-Siswi serta Karyawan SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.
9. Teman-teman Kos Retansa, Mbak Afia, Mbak Iin, Insani, Mbak Santi dan Eka, atas dukungan baik moril maupun materiil dan yang selalu direpoti penulis.
10. Ciwi-ciwi, Dhiny, Ira, Thotul, Nisa dan Sefi, yang selalu meluangkan waktu untuk canda, keseruan, serta kebersamaannya.
11. Sahabat Lintang 13 dan keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi, yang telah memberikan kesempatan berproses dan mendapat pengalaman yang sangat berharga.
12. Teman-teman kuliah di Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-F 2013, teman-teman Magang I-III, dan teman-teman KKN angkatan 91. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan bantuan berarti yang kalian berikan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.  
*aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 08 Desember 2017

Penulis



Isti'aaanatul Mustaghfiroh

NIM.13410209



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

x



## ABSTRAK

**Isti'aanatul Mustaghfiroh.** *Penanaman Akhlak Jujur pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.* **Skripsi.** Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kealijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah mengenai pentingnya bersikap jujur agar tidak ada kerusakan akhlak akibat tidak adanya kejujuran. Untuk itu, perlu menanamkan kejujuran pada anak sejak dini dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu seperti yang ada di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul menerapkan kantin kejujuran sebagai upaya dalam membentuk dan menanamkan akhlak jujur dan tanggung jawab kepada siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna dan merangkum data yang sudah diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keadaan siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul sebelum ada kantin kejujuran, yaitu beberapa siswa sering melakukan kebohongan. Kebohongan tersebut berupa membolos pelajaran karena sakit dan tidak mengikuti sholat dzuha beralasan haid. 2) Konsep pengelolaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul dibagi menjadi tiga bagian, yaitu perencanaan yang meliputi sosialisasi dan pembentukan pengurus, persiapan berupa pengadaan barang dan penataan barang yang dijual, dan pelaksanaan dalam proses transaksi jual beli di kantin kejujuran. 3) Penanaman akhlak jujur kepada siswa melalui kantin kejujuran peneliti klasifikasikan menjadi dua, yaitu melalui pembiasaan dan keteladanan. 4) Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Faktor pendukung tersebut adalah letak dan tempat kantin yang nyaman, serta semangat warga sekolah dalam mewujudkan kantin kejujuran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah barang di kantin yang habis, kurang sosialisasi untuk siswa baru, tidak ada uang kembalian, siswa tidak memperhatikan label harga, tidak ada kata-kata motivasi atau penyemangat, dan pengurus kantin kejujuran yang pasif.

**Kata Kunci :** penanaman, akhlak jujur, kantin kejujuran.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL</b>	
A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya .....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	37
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	40
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	45



G. Sejarah Kantin Kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.....	46
 BAB III PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL	
A. Akhlak Jujur Siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul Sebelum Ada Kantin Kejujuran .....	50
B. Konsep Pengelolaan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul	
1. Perencanaan	
a. Sosialisasi dan Pembentukan Pengurus .....	53
2. Persiapan	
a. Pengadaan barang .....	55
b. Penataan barang .....	57
3. Pelaksanaan .....	58
C. Penanaman Akhlak Jujur pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran	
1. Pembiasaan .....	62
2. Keteladanan .....	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kantin Kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul .....	66
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79
C. Kata Penutup .....	80
 DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	84

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef



ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا : ā  
اي : Ī  
أو : ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

ditulis :MaqāsiduAl-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil SMP Negeri 1 Imogiri Bantul .....	34
Tabel 2	: Struktur Organisasi .....	39
Tabel 3	: Keadaan Guru .....	40
Tabel 4	: Guru Tidak Tetap .....	41
Tabel 5	: Guru Tambah Jam .....	42
Tabel 6	: Karyawan .....	42
Tabel 7	: Keadaan Guru dan Karyawan .....	43
Tabel 8	: Keadaan Siswa .....	43
Tabel 9	: Keadaan Prasarana .....	
Tabel 10	: Sarana Ruang Kelas .....	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	: Kantin Kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.....	47
Gambar 02	: Penataan barang-barang di Kantin Kejujuran .....	56
Gambar 03	: Siswa saat memilih barang yang akan dibeli.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Sekolah
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA Bantul
Lampiran VII	: Berita Acara Munaqosyah
Lampiran VIII	: Pedoman Pengumpulan Dats
Lampiran IX	: Catatan Lapangan
Lampiran X	: Daftar Informan Penelitian
Lampiran XI	: Foto Kegiatan
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAC
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XVIII	: Sertifikat PPL II
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk anak menjadi manusia yang utuh. Pendidikan selalu melekat pada diri manusia, dimulai dari dalam kandungan hingga akhir hayat manusia selalu mengalami proses pendidikan. Melalui pendidikan ini, anak didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter, berkualitas dan berwatak mulia. Sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional bukan hanya tugas dari pemerintah saja, tetapi juga keluarga, sekolah dan masyarakat juga harus saling mendukung dan bertanggung jawab mensukseskan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan begitu akan membentuk manusia yang dapat menampilkan kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Keluarga merupakan lembaga terkecil yang dapat menanamkan karakter kepada seorang anak.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8.



perilaku jujur, berbicara yang baik dan sopan, dapat diajarkan kepada anak sejak dini. Begitu juga di sekolah, guru harus selalu mencontohkan sikap dan perkataan yang jujur dimanapun dan kapanpun kepada siswa.

Kejujuran ada pada ucapan, juga ada pada perbuatan, sebagaimana seseorang yang melakukan suatu perbuatan tentu sesuai dengan apa yang ada pada batinnya. Jujur adalah perilaku baik, semua agama dan keyakinan mengajarkan kejujuran. Tidak ada satupun yang tidak menganjurkan sikap jujur. Di dalam Al-Qur'an dikatakan bahwa seseorang yang pembohong adalah pendusta.

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَذِبُونَ ١٠٥

*“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah dan mereka itulah pendusta.” (QS An-Nahl ayat 105)*

Saat ini orang-orang mudah melakukan kebohongan, tidak hanya orang dewasa saja tetapi anak-anak begitu mudah mengatakan dan berbuat kebohongan. Contoh kecil, banyak siswa melakukan kebohongan saat diberi PR (pekerjaan rumah) atau tugas rumah oleh gurunya. Salah satunya di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul, banyak siswa yang ketika diberi PR masih banyak yang dikerjakan di sekolah. Namanya PR (pekerjaan rumah), seharusnya dikerjakan di rumah masing-masing. Pada kenyataannya, siswa SMP Negeri 1

Imogiri Bantul masih banyak yang mengerjakan PR di sekolah dan saling menyontek milik temannya.<sup>2</sup>

Contoh lain yaitu ketika siswa melakukan kesalahan, misalnya memecahkan vas bunga di kelas. Siswa tidak mau jujur untuk mengakui kesalahan yang telah dilakukannya.<sup>3</sup> Mereka takut untuk mengakui kesalahannya, karena biasanya guru akan memarahi dan menghukum siswa. Hal ini akan membuat siswa melakukan kebohongan dan menyembunyikan kejujuran.

Kejujuran merupakan sebuah sifat, sikap atau kebiasaan. Sehingga kejujuran tidak bisa dipaksakan secara instan, harus melalui proses pembiasaan diri sejak lama. Kejujuran seperti menjadi sebuah keyakinan, jadi apabila sudah tidak yakin maka sulit untuk meyakinkan, atau jika sudah ada keyakinan maka sangat sulit untuk mengubah keyakinan tersebut. Sama halnya dengan kejujuran.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, banyak upaya dilakukan guru SMP Negeri 1 Imogiri untuk mengubah siswa yang sering berbohong agar berperilaku jujur. Guru selalu menanamkan nilai-nilai kejujuran saat proses belajar mengajar berlangsung dalam mata pelajaran apapun. Guru selalu memberikan contoh dan motivasi untuk selalu berbuat jujur kepada siswa.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tutik Maryati, S.Pd.I. pada hari Jum'at, 11 Agustus 2017, pukul 10.20 di UKS.

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Dewi Rahmawati, "Penanaman Kejujuran Anak Melalui Kantin Kejujuran di TK Teruna Desa Tambahrejo, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, hal. 4.

Untuk mengatasi permasalahan kebohongan yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul, sekolah melakukan terobosan baru yaitu mendirikan kantin kejujuran. Kantin kejujuran ini memuat konsep pendidikan nilai, khususnya pendidikan nilai kejujuran yang menekankan pembiasaan karakter kejujuran kepada siswa. Kantin kejujuran merupakan salah satu media dan sumber pembelajaran untuk mengaplikasikan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kantin kejujuran ini dapat membantu guru membentuk akhlak jujur siswa. Kantin kejujuran dapat merefleksikan tabiat para siswa yang ada di sekolah.

Upaya perbaikan penyakit bohong menjadi akhlak jujur dengan mendirikan kantin kejujuran seperti yang ada di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul menjadi manifestasi dari terwujudnya keinginan sekolah dalam menanamkan dan membentuk akhlak jujur kepada siswa pada khususnya dan untuk memberantas akar-akar korupsi pada umumnya. Apabila kantin kejujuran tidak bertahan lama karena mengalami kebangkrutan, maka hampir dipastikan bahwa siswanya tidak berlaku jujur. Namun sebaliknya, kantin kejujuran akan semakin maju apabila semua siswa menjunjung tinggi asas kejujuran.

SMP Negeri 1 Imogiri Bantul merupakan sekolah yang terletak di Imogiri, Bantul. Di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul ini, kantin kejujuran masih ada dan berlangsung sejak diresmikan pada tanggal 11 April 2016. Pendirian kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul ini merupakan terobosan dalam membentuk akhlak jujur bagi generasi muda dan peserta didik di



sekolah khususnya. Kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul awalnya adalah koperasi sekolah yang kemudian diubah menjadi kantin kejujuran.<sup>5</sup> Dilihat dari jarak peresmian hingga saat ini (tahun 2017), kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul masih bertahan dengan keadaan siswa yang masih jujur. Berbeda dengan sekolah lain, salah satunya yaitu SMP N 3 Kalasan yang mencoba membuka kantin kejujuran dan hanya bertahan beberapa minggu saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Akhlak Jujur pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak jujur siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul sebelum ada kantin kejujuran?
2. Bagaimana konsep pengelolaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul?

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Imogiri, Ibu Tatik, pada hari Selasa, 18 April 2017.

3. Bagaimana penanaman akhlak jujur pada siswa melalui penerapan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul?
4. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui akhlak jujur siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul sebelum ada kantin kejujuran.
- b. Mengetahui konsep pengelolaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.
- c. Mengetahui penanaman akhlak jujur pada siswa melalui kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.
- d. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat secara teoretis
  - 1) Menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam kajian pendidikan untuk membentuk akhlak jujur siswa.
  - 2) Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai pembentukan akhlak jujur melalui kantin kejujuran.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi siswa yaitu untuk dapat mengembangkan kejujuran, sikap tanggung jawab serta kemandirian pada diri siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi guru yaitu dapat membantu guru dalam memberikan pelajaran dan membentuk akhlak siswa melalui kantin kejujuran saat di luar kelas.
- 3) Bagi instansi yaitu menjadi rujukan dan sebagai tolok ukur sekolah untuk mengembangkan pendidikan yang tidak hanya dilakukan di kelas saja, tetapi bisa dilakukan di luar kelas misalnya dengan adanya kantin kejujuran.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana masalah yang diteliti dan menunjukkan bahwa fokus yang dijadikan penelitian berbeda dengan penelitian lainnya baik dalam segi tema, sekolah atau pendekatan yang digunakan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, ada beberapa skripsi yang menjadi tolok ukur bahwa penelitian ini orisinal dan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Acep Iqbal Syamsul Bilad dengan judul “Perilaku Jujur dalam Berkonsumsi di Kantin Kejujuran SMAN 7 Yogyakarta (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)”, Mahasiswa jurusan Muamalah,



Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2011.<sup>6</sup> Skripsi ini membahas etika dan norma seseorang dalam berkonsumsi di kantin kejujuran berdasarkan perspektif sosiologi hukum islam serta menganalisis transaksi jual beli di kantin kejujuran. Etika dalam berkonsumsi sangatlah penting karena terdapat perbedaan antara ekonomi Islam dan ekonomi modern dalam hal caranya untuk memenuhi kebutuhan. Ekonomi Islam memiliki seperangkat etika dan norma yang harus dipegang saat berkonsumsi salah satunya yaitu prinsip moralitas yang erat kaitannya dengan kejujuran. Hasilnya, kantin kejujuran di SMAN 7 Yogyakarta dalam pelaksanaan serta pengelolaannya cukup bagus, dan persentase tingkat kejujuran siswa-siswi sangat membanggakan pada tahun pertama, namun pada tahun kedua mengalami penurunan yang drastis. Sementara praktik jual-beli di kantin kejujuran apabila dikaji dalam ilmu fikih tentu sangat menyimpang karena tidak sesuai rukun jual beli (penjual dan pembeli, benda yang dijual, alat tukar yang sah, ijab qabul). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan menanamkan akhlak jujur siswa melalui penerapan kantin kejujuran di sekolah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Amanatus Shobroh dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri

---

<sup>6</sup> Acep Iqbal Syamsul Bilad, “Perilaku Jujur dalam Berkonsumsi di Kantin Kejujuran SMAN 7 Yogyakarta (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Galur Kulon Progo Yogyakarta”, Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013.<sup>7</sup> Fokus dari skripsi ini adalah adanya pengaruh pendidikan karakter dalam membentuk kejujuran siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam menanamkan akhlak jujur siswa yaitu melalui kantin kejujuran dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif. Sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan Amanatus Shobroh, bahwa dalam membentuk kejujuran siswa yaitu dengan pendidikan karakter. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama tertuju pada kejujuran siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Hadiyeh Riwayati dengan judul “Pengembangan Kantin Kejujuran dalam Rangka Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional (SDN BI) Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”, Mahasiswa jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang tahun 2009.<sup>8</sup> Fokus penelitian ini adalah strategi dalam memberantas korupsi. Salah satu cara untuk memberantas korupsi adalah dengan pendidikan anti korupsi yang mengajarkan nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran,

---

<sup>7</sup> Amanatus Shobroh, “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>8</sup> Hadiyeh Riwayati, “Pengembangan Kantin Kejujuran dalam Rangka Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional (SDN BI) Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, 2009.

keadilan, tanggung jawab, kedisiplinan, ketertiban serta kemandirian dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa sejak dini melalui pengembangan kantin kejujuran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu bahwa peneliti lebih memfokuskan dalam penanaman akhlak jujur saja.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Akhlak**

Secara etimologi, akhlak merupakan bentuk jama' dari kata *khuluq* yang artinya tabiat, budi pekerti. Juga berarti kebiasaan, keprawiraan, kesatria, kejantanan, agama, kemarahan.<sup>9</sup> Menurut Soegarda Poerbakawatja, akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (berdasarkan etika dan moral), yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliqnya dan terhadap sesama manusia.<sup>10</sup>

Karena akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat dalam jiwa, maka suatu perbuatan dapat disebut akhlak apabila terpenuhi syarat-syarat berikut:

---

<sup>9</sup> Achmad Warson Munawir, *kamus Al-Munawir, edisi II*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012), hal. 367.

<sup>10</sup> Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1976), hal. 9.



- a. Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. Kalau suatu perbuatan hanya dilakukan sesekali saja, maka tidak dapat disebut akhlak. Karena yang demikian itu tidak melekat dalam jiwa.
- b. Perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan terlebih dulu sehingga benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Jika perbuatan itu timbul karena keterpaksaan atau setelah dipikirkan atau dipertimbangkan secara matang, hal itu tidak bisa disebut dengan akhlak.<sup>11</sup>

Akhlak adalah yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia baik secara lahiriyah maupun batiniyah.

Secara umum, akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak *maḥmudah* akhlak *maẓmumah*. Akhlak *maḥmudah* ialah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia. *Akhlāqul maḥmudah* dapat dilihat dari sifat, tingkah laku, maupun perbuatan manusia.<sup>12</sup> Adapun sifat-sifat *Akhlāqul maḥmudah* itu adalah *al-amānah* (setia, jujur, dapat dipercaya), *aṣ-ṣidqu* (benar, jujur), *al-'adl* (adil), *al'afwū* (pemaaf),

---

<sup>11</sup> Azzumardi Azra, dkk., *Ensiklopedi Islam Jilid I*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), hal. 102.

<sup>12</sup> Alwan Khoiri, dkk., *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 26.

*al-alīfah* (disenangi), *al-wafā'* (menepati janji).<sup>13</sup> Bahkan tingkah laku Nabi Muhammad SAW merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia semua, sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS Al-Ahzab: 21).

Sedangkan akhlak *maẓmumah* (akhlak tercela) adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>14</sup> Adapun jenis-jenis akhlak *maẓmumah* itu adalah sebagai berikut:

- 1) *Anāniyah*. Sifat egoistis yang ada pada diri manusia.
- 2) *Al-baghy*. Suka obral diri pada lawan jenis yang tidak hak (melacur).
- 3) *Al-bukhlu*. Sifat bakhil, kikir, kedekut (terlalu cinta harta).
- 4) *Al-kaẓab*. Sifat pendusta atau pembohong yaitu mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada dengan maksud untuk merendahkan seseorang.

---

<sup>13</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 25.

<sup>14</sup> Barnawi Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 196.

- 5) *Al-khamru*. Gemar meminum minuman yang mengandung alcohol walaupun rendah kadarnya.
- 6) *Al-khiyanah*. Sifat khianat, sifat ini untuk sementara waktu tidak diketahui oleh manusia, tetapi Allah Maha Mengetahui.
- 7) *Azh-zulmun*. Sifat aniaya yaitu meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Sifat aniaya ini dapat memutuskan ikatan tali persaudaraan antara sesama manusia.
- 8) *Al-jubnu*. Sifat pengecut adalah perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum memulai usaha tetapi sudah menganggap dirinya gagal.<sup>15</sup>

Akhlak menjadi cermin kehidupan. Orang melihat bagaimana akhlak seseorang adalah dengan melihat kebiasaan atau tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Maju tidaknya suatu bangsa juga tergantung bagaimana akhlak penghuninya.

Penanaman akhlak kepada anak bertujuan agar anak memiliki kepribadian yang mulia serta memiliki bekal yang cukup untuk menjalani kehidupannya. Dalam menanamkan akhlak kepada anak, perlu dilakukan

---

<sup>15</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta:Amzah, 2007), hal. 14-16.

secara bertahap sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Berakhlak diwujudkan dalam pola hidup kesehariannya, baik hubungan dengan Allah SWT (sebagai hamba), hubungan dengan sesama manusia (sosial masyarakat), maupun dengan alam semesta.

## 2. Kejujuran

### a. Pengertian Kejujuran

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didapatkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sendiri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Apabila seseorang berkata tidak sesuai kebenaran dan kenyataan, atau tidak mengakui suatu hal sesuai dengan yang sebenarnya, orang tersebut dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik atau lainnya.<sup>17</sup> Berikut adalah ciri-ciri orang munafik seperti sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ،

وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا تُمِّنَ خَانَ (رواه البخاري ومسلم)

---

<sup>16</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 36-37.

<sup>17</sup> Abdul A'la, *Induk-Induk Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: PT Lukis Pelangi Aksara, 2000), hal. 18.

*“Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: ‘Tanda orang munafik ada tiga; yakni jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia melanggar, dan jika dipercaya ia berkhianat.’ (HR Bukhari Muslim)<sup>18</sup>*

b. Macam-Macam Jujur

Menurut Imam Abdul Mukmin Sa’aduddin, jujur mempunyai beberapa bentuk, yaitu:

1) Jujur pada diri sendiri. Dapat disebut juga jujur dalam keputusan.

Seorang muslim jika memutuskan sesuatu yang harus dikerjakan hendaklah tidak ragu-ragu meneruskannya hingga selesai. Akan tetapi banyak orang muslim apabila dituntut untuk berjihad, mereka begitu malas untuk melakukannya. Demikian pula jika diminta untuk mengeluarkan zakat, mereka enggan dan mengeluh. Padahal itu semua bukan bagian dari orang mukmin. Rasulullah SAW bersabda *“orang mukmin itu bertabiat semua sifat kecuali khianat dan dusta”*.

2) Jujur dalam berkata. Seorang muslim tidak berkata kecuali jujur.

Rasulullah bersabda *“tanda-tanda orang munafik itu ada tiga: jika berkata ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika diberi amanah ia berkhianat”*. Karena itu Allah SWT berfirman *“Hai*

---

<sup>18</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Al-Lu’lu’ wal Marjan (Terjemahan Lengkap Kumpulan Hadits Bukhari Muslim)*, (Jakarta: Akbar Media, 2013), hal. 24-25.



*orang-orang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar” (QS Al-Ahzab: 70).*

- 3) Jujur dalam berjanji. Seorang muslim apabila menjanjikan sesuatu hendaklah ditepati. Jika tidak, ia termasuk orang yang munafik. Diantara janji itu ada janji kepada anak-anak. Islam selalu mengajarkan sikap jujur kepada anak-anak, supaya ketika mereka tumbuh dewasa menjadi orang yang jujur dalam berkata maupun berbuat.
- 4) Jujur dalam usaha. Seorang muslim apabila menjalin usaha dengan seseorang hendaknya bersikap jujur, tidak menipu, dan tidak curang. Jujur dalam usaha dapat memberikan keberkahan dalam rizki yang diperoleh. Jujur merupakan modal utama dalam usaha apapun itu. Dengan kejujuran inilah maka kebaikan akan selalu datang.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Yunahar Ilyas dalam bukunya Kuliyah Akhlaq, kata *shiddiq* dipergunakan dalam 5 makna, yaitu:

- 1) Jujur niat dan kemauan (*ṣidqu anniyah wa al ‘azm*)
- 2) Jujur dalam perkataan (*ṣidqu al lisān*)
- 3) Jujur janji (*ṣidqu al wa ‘ad*)
- 4) Jujur dalam bermuamalah (*ṣidqu al-mu ‘amalah*)

---

<sup>19</sup> Imam Abdul Mukmin Sa’aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 185-188.

5) Jujur dalam berpenampilan sesuai kenyataan (*ṣidqu al ḥal*)<sup>20</sup>

c. Faktor yang Mendorong Terbentuknya Sikap Jujur

Ada beberapa aspek dalam menanamkan kejujuran kepada peserta didik, yaitu:

1) Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri

Proses pemahaman terhadap kejujuran sangatlah penting dimiliki seseorang sebagai bekal berperilaku jujur. Orang tua maupun guru hendaknya memberikan pemahaman tentang makna kejujuran, pemahaman mengapa seseorang harus bersikap jujur, pemahaman bahwa kejujuran dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam keadaan apapun dan di manapun, pemahaman bahwa kejujuran bukan sebatas pelafalan saja tetapi juga penghayatan dan pengamalan.

2) Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sikap jujur

Membentuk akhlak jujur siswa memang tidak bisa dilakukan dengan menyampaikan materi saja, tetapi perlu adanya sarana atau media yang dapat membentuk kejujuran siswa tersebut. Misalnya sekolah menyediakan kantin kejujuran, di mana

---

<sup>20</sup> Imam Abdul Mukminin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosda karya, 2006), hlm. 185-188.

kantin tersebut tidak dijaga sehingga siswa mengambil dan membayar sendiri makanannya. Melalui kantin kejujuran ini, sikap jujur siswa diuji.

### 3) Keteladanan

Di sekolah, guru menjadi panutan bagi siswa-siswinya yang mana segala ucapan dan sikapnya langsung terlihat. Oleh karena itu, untuk membantu membentuk kejujuran siswa guru harus senantiasa memberikan contoh yang jujur dan baik dalam setiap kesempatan.

### 4) Terbuka

Seorang guru harus selalu membuka diri kepada siswanya dalam memberikan solusi, peraturan-peraturan dan menyampaikan kesalahan siswa. Apabila siswanya bersalah, maka harus mendapat teguran dan harus disampaikan ke siswanya. Sedapat mungkin, guru tidak boleh menyembunyikan kesalahan siswa karena dapat membuat siswa tersebut selalu merasa aman saat berbuat salah.

### 5) Tidak bereaksi berlebihan

Cara lain untuk mendorong siswa untuk bersikap jujur adalah dengan tidak bereaksi berlebihan apabila ada siswa yang berbohong. Guru harus bereaksi secara wajar dan membantu siswa tersebut untuk mengatakan kebenaran. Sebab, sebenarnya ia sadar

bahwa berbohong akan mengecewakan gurunya. Akan tetapi, apabila guru bereaksi berlebihan maka akan membuat siswa tersebut takut untuk berkata jujur di depan gurunya.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut A. Tabrani, ada beberapa hal yang dapat mendorong terbentuknya sifat jujur, yaitu:

- 1) Membiasakan berbicara sesuai dengan perbuatan
- 2) Mengakui kebenaran orang lain dan mengakui kesalahan diri sendiri jika memang bersalah.
- 3) Selalu mengingat Allah bahwa semua perbuatan manusia dilihat oleh Allah SWT.
- 4) Meyakini bahwa kejujuran mengantarkan manusia kepada derajat yang terhormat.
- 5) Berlaku bijaksana sesuai aturan hukum.
- 6) Meyakini bahwa dengan kejujuran pada diri, berarti menjaga diri dari hitamnya wajah di akhirat kelak.<sup>22</sup>

### 3. Kantin Kejujuran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kantin adalah ruang tempat menjual makanan dan minuman (di sekolah, di kantor, di asrama,

---

<sup>21</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hal. 49-54.

<sup>22</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2000), hal. 28.

dll).<sup>23</sup> Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “jujur” yang mendapat imbuhan ke-an, yang artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas.<sup>24</sup> Dapat disimpulkan bahwa kejujuran adalah suatu pernyataan atau tindakan sesuai dengan faktanya sehingga dapat dipercaya dan memberikan pengaruh bagi kesuksesan seseorang.

Kantin kejujuran adalah kantin yang menjual makanan kecil dan minuman. Kantin ini tidak mempunyai penjual atau tidak dijaga. Makanan dan minuman diletakkan di kantin, dicantumkan daftar harga dan kotak uang. Pembeli/pengunjung mengambil dan menghitung makanan dan minuman yang dibelinya kemudian meletakkan uang ke dalam kotak, dan apabila ada kembalian, pembeli/pengunjung mengambil dan menghitung sendiri uang kembaliannya tersebut. Kesadaran pembeli/ pengunjung sangat dituntut untuk berbelanja dengan membayar dan mengambil uang kembalian jika berlebih, tanpa harus diawasi oleh pegawai kantin. Salah satu motto kantin kejujuran adalah Allah Maha Melihat, Malaikat Mencatat.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 387.

<sup>24</sup> Muhammad Arifin bin Badri, *Sifat Perniagaan Nabi*, (Bogor: Pustaka Darul Ilmi, 2008), hal. 76.

<sup>25</sup> Yulianti, “Kajian Kantin Jujur dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Siswa yang Kreatif (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen)”, dalam *jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Malang*, Jilid 1 No. 2 (September, 2013), hal. 49.



Kantin kejujuran merupakan gagasan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka untuk memperingati hari korupsi tanggal 9 Desember, yang bertujuan untuk melatih kejujuran setiap individu yang bertransaksi di kantin kejujuran tersebut. Kantin kejujuran kemudian merambah dan banyak dijumpai di berbagai sekolah. Kantin kejujuran merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pendidikan antikorupsi. Adanya kantin kejujuran bisa menjadi tempat pembelajaran bagi peserta didik tentang pentingnya kejujuran terhadap diri sendiri, yang pada akhirnya akan bermuara kepada lahirnya generasi yang menghormati kejujuran sekaligus memunculkan generasi antikorupsi.<sup>26</sup>

Ada beberapa keuntungan yang didapat dari keberadaan kantin kejujuran. Pertama, kantin kejujuran menjadi media yang tepat untuk menanamkan sifat positif bagi peserta didik. Model kantin kejujuran ini akan membangun karakter dan budaya malu bagi generasi muda. Kedua, kantin kejujuran sangat relevan dengan proses perkembangan peserta didik, khususnya dalam pembiasaan dan pembentukan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Untung atau rugi kantin kejujuran ditentukan oleh jujur tidaknya pembeli atau konsumen. Mereka yang tidak jujur bisa jadi mengambil dua

---

<sup>26</sup> Nyimas Atika, "Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang", dalam *jurnal Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, vol. 2 no. 2 (Desember, 2016), hal. 106-107.

<sup>27</sup> Afninti Loka Puspita, "Pelaksanaan Pendidikan Sifat Shiddiq melalui Kantin Kejujuran bagi Siswa SMP N 2 Pekalongan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011, hlm. 20-21.

kue tetapi hanya membayar satu. Dengan kebiasaan yang tidak jujur, secara psikologis siswa akan malu dengan sendirinya saat membeli makanan atau minuman, apalagi jika diketahui oleh temannya. Terlebih lagi, di kantin itu ada kata-kata mutiara sebagai pengingat yang bisa memacu motivasi siswa untuk bersikap jujur.<sup>28</sup>

Kantin kejujuran ini tidak lain untuk memupuk sifat jujur dan mengembangkan budaya malu pada diri sendiri dan lingkungan pelanggan. Program kantin kejujuran harus dibarengi dengan manajemen yang baik dalam pengelolaan kantin kejujuran. Dimulai dari penataan ruang yang menarik, tidak hanya menjual makanan dan minuman tetapi juga alat tulis, menu yang disediakan bervariasi dan makanan minuman yang sehat. Para pengelola dituntut untuk kreatif dalam menyiasati pangsa pasar, bisa saja harga yang dijual di kantin kejujuran lebih rendah dari harga di pasaran sehingga dapat lebih menarik siswa. Selain itu, harus terjalin kerja sama yang baik dengan semua elemen sekolah seperti guru, karyawan, OSIS, Komite Sekolah, juga dengan para pengelola kantin konvensional.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Muhammad Kosim, *Kantin Kejujuran dan Pendidikan Anti Korupsi*, dalam <http://www.diknas-padang.org/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=23&artid=240>, diakses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 09.32.

<sup>29</sup> Nyimas Atika, "Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang", dalam *jurnal Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, vol. 2 no. 2 (Desember, 2016), hal. 109.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>30</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan statistik atau angka-angka, maksudnya data yang dikumpulkan berupa teks atau kata-kata. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.<sup>31</sup>

### 2. Subyek Penelitian

Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber atau informan dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang

---

<sup>30</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 8.

<sup>31</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan ke 25*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 4.

dilakukan. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*). Menurut Nasution, sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi informan yaitu:

- a. Pengurus atau penanggung jawab kantin kejujuran, yaitu pengurus mengetahui sistem bekerjanya kantin kejujuran dan diperoleh data mengenai kantin kejujuran.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru Wali Kelas, Guru BK, dan penjaga kantin konvensional yang mengetahui perilaku siswa-siswinya karena beliau sebagai informan penting.
- c. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Imogiri Bantul sebagai informan utama dan bersinggungan langsung dalam penelitian yang berjumlah 13 siswa.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>33</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung dengan

---

<sup>32</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 98.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 136.

melihat dan mengamati kemudian mencatat perilaku dan kejadian tentang gambaran umum lokasi atau area kantin kejujuran, sistem manajemen kantin kejujuran baik cara membeli maupun membayarnya, dan sistem pengawasan perilaku siswa dalam melakukan pembelian.

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung tetapi tidak terlibat langsung terhadap masalah yang diteliti.<sup>34</sup> Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi yang sedang bertransaksi di kantin kejujuran, melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dan perilaku siswa.

b. Wawancara

Cara memperoleh data yang lain yaitu dengan wawancara. Metode wawancara ialah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>35</sup> Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berhak untuk bertanya dan menjawab. Tidak

---

311. <sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 136.



hanya tanya jawab, saling mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat dan lain sebagainya juga boleh dilakukan.<sup>36</sup>

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tak berstruktur. Peneliti menggunakan beberapa pedoman wawancara sehingga ketika terjun ke lapangan secara langsung digunakan sebagai bahan pembuka untuk melakukan wawancara, selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara menurut sumber daya manusia yang diteliti. Dalam penelitian ini juga akan menggunakan pengambilan sampel berupa *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.<sup>37</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus atau penanggung jawab kantin kejujuran, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru wali kelas, guru BK, penjaga kantin konvensional dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Melalui metode wawancara, maka diperoleh informasi mengenai penanaman akhlak jujur siswa melalui penerapan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

---

<sup>36</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups; sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Raja Persada, 2013), hal. 27.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berbentuk tulisan, gambar/foto, arsip-arsip terkait dengan sistem penerapan kantin kejujuran dalam membentuk akhlak jujur siswa. Melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, struktur kepengurusan kantin kejujuran dan laporan keuangan kantin kejujuran.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, memutuskan

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 188.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 334.

apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>40</sup> Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, serta menyederhanakan data dengan merangkum yang penting sesuai masalah dalam penelitian.<sup>41</sup> Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu melibatkan langkah-langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan terkait beberapa hal yang berkaitan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.<sup>42</sup>

Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan penerapan kantin kejujuran untuk membentuk akhlak jujur siswa sehingga analisis yang disusun oleh peneliti tepat sasaran dan tidak melebar terlalu jauh dari penelitian serta dapat ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan ke 30*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 248.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 337.

<sup>42</sup> Matthew B. Mileas and A. Mitchel Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosidi, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal. 16.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data melibatkan langkah-langkah pengorganisasian data yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam hal ini, data yang tersaji berupa data kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang telah digunakan.<sup>43</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi terkait penanaman akhlak jujur pada siswa melalui penerapan kantin kejujuran yang telah dianalisis oleh peneliti sesuai kenyataan di lapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan-penarikan dan pengujian kesimpulan pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Kesimpulan dapat tergambarkan saat di awal, namun peneliti harus menyelesaikan analisis seluruh data yang ada terlebih dulu. Dalam hal ini, peneliti

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 17.

harus mengonfirmasi, mempertajam atau merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final.<sup>44</sup>

## 5. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kebenaran data yang telah dikumpulkan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>46</sup> Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 18.

<sup>45</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan ke 25*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 331.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 327.



## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan peneliti. Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar ilmiah, maka peneliti berusaha menyajikan hasil karya ini dalam bentuk utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur sesuai pedoman penulisan skripsi. Adapun penyajian ini dibagi menjadi 4 bab sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini.

*Bab pertama*, merupakan pendahuluan skripsi yang berisikan gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, menyajikan gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Pada bab II ini, disajikan profil SMP Negeri 1 Imogiri Bantul (letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru; karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, keadaan dan struktur organisasi kantin kejujuran). Semua yang berkaitan dengan SMP Negeri 1 Imogiri Bantul akan dijelaskan pada bab ini.

*Bab ketiga*, berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai penanaman akhlak jujur pada siswa melalui penerapan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

*Bab keempat*, merupakan penutup skripsi yang akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Selain

itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat, berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta kata-kata penutup.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk memberikan gambaran tentang pokok-pokok dalam skripsi ini, maka uraian yang terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, akhlak jujur siswa sebelum adanya kantin kejujuran yaitu sering melakukan kebohongan, yaitu dengan membolos saat jam pelajaran dengan alasan sakit dan membolos sholat Dzuha dengan alasan haid. Namun perilaku tidak jujur siswa hanya sebatas kebohongan membolos dan tidak sholat dzuha saja, untuk hal mencuri tidak ada.
2. Konsep pengelolaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul ada tiga, yaitu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Perencanaan ini meliputi sosialisasi kantin kejujuran kepada guru-guru dan siswa, dan pembentukan pengurus kantin kejujuran yang terbentuk menjadi ketua, sekretaris, bendahara dan seksi usaha. Tahap persiapan, meliputi pengadaan barang dan penataan barang. Barang-barang yang dijual di kantin kejujuran disesuaikan kebutuhan siswa dan ditata serapi dan semenarik mungkin agar siswa mengunjungi kantin kejujuran dan tidak ada keluhan. Pada tahap pelaksanaan, siswa mengambil, menghitung dan membayar barang yang dibeli sesuai jumlah.

3. Penanaman akhlak jujur pada siswa menurut peneliti diklasifikasikan menjadi 2, yaitu pembiasaan dan keteladanan. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang siswa lakukan setiap transaksi di kantin kejujuran, menjadikan siswa berbuat jujur secara naluriah tanpa adanya paksaan. Keteladanan atau panutan tidak hanya datang dari guru tetapi antar teman juga bisa. Ketika guru berbuat jujur, siswa juga akan berbuat jujur.
4. Faktor pendukung kantin kejujuran yaitu tata letak ruang yang nyaman membuat siswa tertarik untuk membeli di kantin kejujuran, dan semangat warga SMP Negeri 1 Imogiri Bantul dalam mensukseskan kantin kejujuran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, ketersediaan barang yang habis, kurang sosialisasi untuk siswa baru, tidak adanya uang kembalian, siswa yang tidak memperhatikan label harga, tidak ada kata-kata motivasi serta pengurus kantin kejujuran yang pasif.

## **B. Saran**

Diharapkan untuk ke depannya hambatan-hambatan dalam kantin kejujuran berkurang, akan lebih baik jika tidak ada hambatan lagi. Selain itu, koordinasi antar pengurus kantin kejujuran perlu dievaluasi sehingga tidak ada lagi pengurus kantin yang pasif, barang-barang kantin kejujuran yang sudah habis seyogyanya segera distok ulang agar siswa dapat memanfaatkan kantin kejujuran dengan baik sebagaimana mestinya, sebaiknya di kantin kejujuran ditempel kata-kata motivasi agar siswa selalu ingat untuk berbuat

jujur sebaiknya Dengan lancarnya pengelolaan kantin kejujuran maka tujuan yang diinginkan baik dari sekolah maupun guru-guru dapat tercapai dan siswa dapat merasakan manfaatnya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan segala nikmat dan karunia-Nya, baik berupa nikmat lahir maupun nikmat bathin, sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan, bimbingan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga karya sederhana ini memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Abdul, *Induk-Induk Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: PT Lukis Pelangi Aksara, 2000.
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta; Amzah, 2007.
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Arifin bin Badri, Muhammad, *Sifat Perniagaan Nabi*, Bogor: Pustaka Darul Ilmi, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Atika, Nyimas, "Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang", *jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Aunillah, Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Azra, Azzumardi, dkk, *Ensiklopedi Islam Jilid I*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.
- Bilad, Acep Iqbal Syamsul, "Perilaku Jujur dalam Berkonsumsi di Kantin Kejujuran SMAN 7 Yogyakarta (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)", Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad, *Shahih Al-Lu'lu' wal Marjan (Terjemahan Lengkap Hadits Bukhari Muslim)*, Jakarta: Akbar Media, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups; sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: PT Grafindo Raja Persada, 2013.
- Inayah, *Tiga Pilar Pendidikan*, <http://pendidikanakhlakislami.blogspot.co.id/2014/11/tiga-pilar-pendidikan.html> diakses pada tanggal 7 April 2017, pukul 08.01.

- Khoiri, Alwan, dkk., *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Kosim, Muhammad , *Kantin Kejujuran dan Pendidikan Anti Korupsi*, dalam <http://www.diknas-padang.org/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=23&artid=240> , diakses pada tanggal 18 Maret 2017, pukul 09.32.
- Matthew B. Mileas and A. Mitchel Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohandi Rosidi, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan ke 25*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi Cetakan ke 30*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munawir, Achmad Warson, *Kamus Al-Munawir, edisi II*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2012.
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Imam, *Terjemahan Riyadhus Shalihin Jilid I*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Poerbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1976.
- Puspita, Afninti Loka, “Pelaksanaan Pendidikan Sifat Shiddiq melalui Kantin Kejujuran bagi Siswa SMP N 2 Pekalongan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.
- Rahmawati, Dewi , “Penanaman Kejujuran Anak Melalui Kantin Kejujuran di TK Teruna Desa Tambahrejo, Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Riwayati, Hadiyah, “Pengembangan Kantin Kejujuran dalam Rangka Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar Negeri Bertaraf Internasional (SDN BI) Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, 2009.
- Rusyan, A. Tabrani, *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2000.
- Sa’aduddin, Imam Abdul Mukmin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: Rosda Karya, 2006.

- Shobroh, Amanatus, “Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Lembkota Semarang, 2006.
- Umary, Barnawi, *Materi Akhlak*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Yulianti, “Kajian Kantin Jujur dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Siswa yang Kreatif (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen)”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Malang, 2013.
- Zulkhairi, Teuku, “Krisis Kejujuran”, <http://aceh.tribunnews.com/2011/12/09/krisis-kejujuran>, diakses pada tanggal 5 April 2017, pukul 07.53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-150/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/05/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

12 Mei 2017

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. Mujahid, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Isti'ananatul Mustaghfiroh

NIM : 13410209

Jurusan : PAI

Judul : PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISIWA MELALUI PENERAPAN  
KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://lib.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Mei 2017  
Waktu : 11.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Mujahid, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Isti'aaatul Mustaghfiroh  
Nomor Induk : 13410209  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISIWA MELALUI  
PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOIRI  
BANTUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15410136	ULFAH NISA N. A	1.
2.	13410007	Lutfi Ratna Utami	2.
3.	13410019	Zaky Aftonul Maksin	3.
4.	13410198	Pratikha Isna Mubaya	4.
5.	13410119	M. Imam Taufiq	5.
6.	13410201	Dhany Amalia Yusuf	6.
7.			7. _____
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 24 Mei 2017

Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1695 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

30 Mei 2017

Kepada  
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
di Jl. Jenderal Sudirman No.5  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Isti'aaatul Mustaqfiroh  
NIM : 13410209  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tremas, Argosari, Pacitan, Jawa Timur

untuk mengadakan penelitian di **SMP N 1 IMOGIRI BANTUL**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 17 Juli 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istining Sih

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
  2. Kajur PAI
  3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
  4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Kepada Yth. :

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
Kabupaten Bantul  
Di  
**BANTUL**

Nomor : 074/5581/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-1695/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Tanggal : 30 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL"** kepada

Nama : ISTIAANATUL MUSTAGHFIROH  
NIM : 13410209  
No. HP/Identitas : 085879488011 / 3501065210950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY  
Waktu Penelitian : 17 Juli 2017 s.d. 20 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2281 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/5581/Kesbangpol/2017  
Tanggal : 30 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : ISTI AANATUL MUSTAGHFIROH

P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIP/NIM/No. KTP : 3501065210950001

Nomor Telp./HP : 085879488011

Tema/Judul : PENANAMAN AKHLAK JUJUR SISWA MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

Kegiatan : SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Lokasi : SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Waktu : 12 Juni 2017 s/d 20 Agustus 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintahan.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 12 Juni 2017

An. Kepala,  
Kantor Bidang Pengendalian  
Penelitian dan Pengembangan

**TIAU SAKTI SANTOSA, SS, M. Hum**  
NIP. 19700103199903 1 006

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
- Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Imogiri Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
- Ka. SMP Negeri 1 Imogiri
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)





## BERITA ACARA MUNAQASYAH

### Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
2. Pukul : 12.30 - 13.45
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. Mujahid, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Drs. H. Radino, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Isti'aaatul Mustaghfiroh
2. NIM : 13410209
3. Jurusan : PAI
4. Semester : IX
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : PENANAMAN AKHLAK JUJUR PADA SISWA  
MELALUI PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DI  
SMP NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

E. Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi 94,33 (A-)

Yogyakarta, 21 Desember 2017  
Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.  
19670414 199403 1 002

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. Tujuan

Untuk memperoleh data mengenai akhlak jujur siswa dalam bertransaksi di kantin kejujuran.

### B. Aspek yang diamati

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Imogiri Bantul
2. Keadaan Guru dan Peserta didik SMP Negeri 1 Imogiri Bantul
3. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Imogiri Bantul
4. Observasi pada lingkungan kantin kejujuran dan kegiatan transaksi di kantin kejujuran

Fokus Observasi	Jenis Kegiatan yang diobservasi	Kualifikasi	
		Ada	Tidak
Penanaman akhlak jujur di kantin kejujuran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perangkat pendukung<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kebijakan<ol style="list-style-type: none"><li>1) Peraturan dalam membeli barang di kantin kejujuran</li></ol></li><li>b. Sarana dan prasarana<ol style="list-style-type: none"><li>1) Tempat menaruh barang yang dijual di kantin kejujuran</li><li>2) Daftar harga barang</li><li>3) Kotak uang</li><li>4) Barang yang dijual sesuai kebutuhan siswa</li><li>5) Makanan dan minuman yang sehat dan menarik</li></ol></li><li>c. Lingkungan<ol style="list-style-type: none"><li>1) Tempat yang nyaman dan</li></ol></li></ol></li></ol>		

	bersih		
	2) Penataan ruang yang menarik		
	3) Kata-kata motivasi		
	d. Waktu (buka setiap hari)		
	2. Kegiatan transaksi		
	a. Siswa mengambil dan menghitung sendiri barang yang dibeli		
	b. Siswa membayar sesuai jumlah barang yang dibeli		
	c. Siswa meletakkan uang di kotak pembayaran		
	d. Siswa mengambil kembalian sesuai jumlah		
	e. Menegur siswa lain yang tidak membayar di kantin kejujuran		
	f. Membiarkan siswa lain yang tidak membayar dan pura-pura tidak tahu		
	3. Kegiatan pengelola		
	a. Membuka dan menutup kantin setiap hari		
	b. Menyediakan barang yang akan dijual		
	c. Mencatat persediaan dan pembelian barang per hari		

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Instrumen Wawancara untuk Pengelola Kantin Kejujuran (Wakil Kepala Sekolah)**

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang akhlak jujur?
2. Seberapa penting akhlak jujur bagi siswa?
3. Apa yang Ibu ketahui tentang kantin kejujuran?
4. Bagaimana pendapat Ibu tentang penanaman akhlak jujur kepada siswa dengan diterapkannya kantin kejujuran?
5. Apa yang Ibu lakukan dalam menerapkan kantin kejujuran?
6. Menurut Ibu, apakah penerapan kantin kejujuran sudah tepat diterapkan di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul?
7. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan kantin kejujuran?
8. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan kantin kejujuran?
9. Bagaimana cara Ibu dan pengelola kantin lainnya untuk mengatasi hambatan di kantin kejujuran?
10. Menurut Ibu, apa manfaat yang diperoleh siswa dari penerapan kantin kejujuran ini?
11. Berapa lama kantin ini berdiri?
12. Bagaimana awal mula berdiri kantin kejujuran?
13. Bagaimana konsep pengelolaan kantin kejujuran?
14. Bagaimana pelaksanaan kantin kejujuran? Apakah sesuai konsep pengelolaan?
15. Apakah ada pengawasan di kantin kejujuran?
16. Faktor apa saja yang menyebabkan naik turunnya tingkat kejujuran siswa dalam bertransaksi di kantin kejujuran?

17. Hal-hal apa saja yang menjadi masalah saat siswa membeli makanan dan minuman di kantin kejujuran?
18. Apakah siswa merasa kesulitan saat membeli makanan di kantin kejujuran?
19. Apakah siswa merasa nyaman saat membeli makanan dan membayar makanannya sendiri tanpa pengawasan?
20. Adakah siswa yang masih meminta bantuan pengelola kantin ketika membeli makanan atau minuman di kantin kejujuran?
21. Adakah keluhan dari siswa dalam penerapan kantin kejujuran ini?
22. Jika ada, apa yang akan dilakukan untuk mengatasi keluhan tersebut?
23. Adakah program lain yang dapat menanamkan akhlak jujur kepada siswa?
24. Bagaimana respon siswa terhadap program tersebut?





## **B. Instrumen Wawancara untuk Bendahara Pengelola Kantin Kejujuran**

1. Bagaimana manajemen keuangan kantin kejujuran?
2. Apakah Ibu selalu mencatat persediaan dan pembelian barang-barang di kantin kejujuran?
3. Bagaimana pembelian barang-barang yang dijual di kantin kejujuran? Apakah dilakukan setiap hari atau setiap minggu?
4. Apakah barang-barang yang dijual sesuai kebutuhan siswa?
5. Apakah makanan dan minuman yang dijual sehat dan menarik perhatian siswa?
6. Apakah selama ini kantin kejujuran mendapat untung atau rugi?
7. Berapa keuntungan atau kerugian dalam satu minggu?
8. Adakah siswa yang tidak membayar?
9. Adakah siswa yang mengambil uang kembalian lebih banyak dari yang seharusnya?
10. Adakah siswa yang mengambil lebih sedikit dari harga yang tertera di kantin kejujuran?
11. Apa yang Ibu lakukan jika melihat siswa yang mengambil kembalian lebih banyak atau lebih sedikit dari harga yang tertera di kantin kejujuran?
12. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak membayar makanan dan minuman?
13. Jika ada, apa saja sanksinya?
14. Jika tidak, apa alasannya?

### **C. Instrumen Wawancara untuk Siswa**

1. Tahukah anda mengenai keberadaan kantin kejujuran di sekolah?
2. Apa yang anda ketahui tentang kantin kejujuran?
3. Bagaimana pendapat anda tentang adanya kantin kejujuran di sekolah?
4. Bagaimana sistem transaksi yang dipakai di kantin kejujuran?
5. Apa perbedaan kantin kejujuran dengan kantin konvensional?
6. Manakah yang lebih menarik antara kantin kejujuran dengan kantin konvensional?
7. Apa saja manfaat yang anda dapat dari adanya kantin kejujuran di sekolah?
8. Apa saja kekurangan dari penerapan kantin kejujuran di sekolah?
9. Bagaimana makanan dan minuman yang dijual di kantin kejujuran? Apakah makanan yang sehat dan sesuai keinginan siswa?
10. Bagaimana jika anda kesulitan dalam bertransaksi di kantin kejujuran?
11. Apa yang anda lakukan ketika tidak ada uang kembalian?
12. Pernahkan anda tidak membayar saat bertransaksi di kantin kejujuran?
13. Apakah anda juga pernah melakukannya saat bertransaksi di kantin konvensional?
14. Apa yang anda lakukan ketika mengetahui ada teman yang tidak membayar saat di kantin kejujuran?
15. Apa yang anda ketahui tentang akhlak jujur?
16. Apakah anda selalu berbuat jujur dalam melakukan apapun?
17. Bagaimana perbedaan akhlak jujur anda sebelum dan sesudah adanya kantin kejujuran?
18. Apakah anda sering melakukan kebohongan?
19. Bagaimana perasaan anda saat melakukan kebohongan atau mengetahui teman yang tidak jujur?
20. Seberapa pentingkah arti kejujuran dalam berperilaku?

21. Apakah guru menjelaskan makna keberadaan kantin kejujuran?
22. Apakah guru sering mengajarkan akhlak jujur kepada siswa?
23. Apakah guru menjelaskan manfaat penerapan kantin kejujuran di sekolah?
24. Apakah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan transaksi di kantin kejujuran?
25. Apakah dengan penerapan kantin kejujuran di sekolah dapat membantu anda menjadi pribadi yang akhlak jujurnya lebih baik?
26. Pelajaran apa yang anda dapat dari penerapan kantin kejujuran?

#### **D. Instrument Wawancara untuk Guru PAI**

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kejujuran?
2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kantin kejujuran?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penanaman akhlak jujur pada siswa dengan diterapkannya kantin kejujuran?
4. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan kantin kejujuran?
5. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan kantin kejujuran?
6. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat untuk siswa dengan penerapan kantin kejujuran ini?
7. Apakah akhlak jujur terdapat dalam materi pembelajaran PAI dan pernah diajarkan?
8. Bagaimana cara guru PAI memberikan pemahaman kepada siswa mengenai akhlak jujur?
9. Apa saja hambatan-hambatan dalam upaya tersebut?
10. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berbuat jujur?
11. Bagaimana akhlak jujur siswa saat berada di kelas?
12. Adakah reward saat siswa berbuat jujur dan adakah punishment kepada siswa saat berbuat kebohongan?
13. Bagaimana akhlak jujur siswa sebelum adanya kantin kejujuran?
14. Bagaimana akhlak jujur siswa setelah adanya kantin kejujuran?
15. Bagaimana proses penanaman akhlak jujur kepada siswa melalui penerapan kantin kejujuran?
16. Bagaimana peran guru dalam menanamkan akhlak jujur pada siswa?
17. Apa saja upaya guru dalam menanamkan akhlak jujur kepada siswa-siswi selain melalui kantin kejujuran?
18. Apakah ada media lain yang dapat menanamkan akhlak jujur kepada siswa selain kantin kejujuran?

19. Bagaimana media tersebut dapat memberikan penguatan terhadap akhlak jujur siswa?





## CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Senin, 31 Juli 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Kantin Kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Kantin Kejujuran

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan pengamatan di kantin kejujuran tentang jam operasional kantin kejujuran dan ruangan kantin kejujuran. Peneliti melihat banyak siswa yang mengunjungi kantin kejujuran untuk membeli kebutuhan, seperti pensil, buku tulis, maupun buku gambar.

Intrpretasi:

Dari observasi di atas dapat diperoleh data bahwa jam operasional kantin kejujuran adalah setiap hari, pagi sebelum istirahat sampai bel pulang sekolah. Banyak siswa yang datang ke kantin kejujuran untuk membeli alat tulis. Namun beberapa siswa harus mencari pengurus kantin kejujuran karena tidak ada uang kembalian di kantin kejujuran. Selain itu, tidak kata-kata motivasi di ruang kantin kejujuran yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk berbuat jujur.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 01 Agustus 2017

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : di depan kelas VII G

Sumber data : 1. Dini Ratna  
2. Ayu Rasty Amanda

### Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VII G. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

### Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengetahui keberadaan kantin kejujuran karena ada tulisan kantin kejujuran. Siswa mengaku kurang tahu tentang kantin kejujuran. Kurang sosialisasi untuk siswa baru menyebabkan siswa lebih sering pergi ke kantin konvensional dan jarang mengakses kantin kejujuran.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 01 Agustus 2017

Jam : 09.45 WIB

Lokasi : Halaman sekolah SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Keadaan sekitar SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi dengan berkeliling melihat ruang-ruang, kantin konvensional, kantin kejujuran dan halaman sekolah. Peneliti mengamati keadaan sekitar di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Peneliti mengamati batas-batas lokasi SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Batas sebelah utara terdapat persawahan dan Desa Cibolon, sisi timur terdapat Desa Tilaman, sisi barat terdapat pasar Imogiri dan sisi selatan terdapat kantor Kecamatan Imogiri. Selain itu peneliti melakukan pengamatan di lorong gerbang sekolah SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Pada dinding terdapat baner yang berisi visi misi sekolah. Letak baner visi misi sekolah sangat strategis yang dapat dilihat dan dibaca oleh siswa maupun guru yang melewati lorong gerbang sekolah. Peneliti mendokumentasikan visi misi di baner yang terdapat pada dinding.

Interpretasi:

Dari observasi tersebut, peneliti mendapat informasi mengenai batas lokasi SMP Negeri 1 Imogiri dan visi misi sekolah.



## CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017

Jam : 10.05 WIB

Lokasi : Kantin kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Ibu Tatik Widarti, S.Pd.

Deskripsi Data:

Ibu Tatik Widarti, S.Pd., adalah wakil kepala sekolah 2 SMP Negeri 1 Imogiri Bantul, beliau juga merangkap sebagai koordinator pengurus kantin kejujuran. Wawancara dilakukan untuk memperoleh struktur organisasi SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Selain itu peneliti mendapat informasi tentang sejarah kantin kejujuran yang dulunya adalah koperasi siswa bernama koperasi IRAWAN dan pengelolaan kantin kejujuran.

Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa awal mula berdiri kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul adalah keinginan kuat dari kepala sekolah, Bapak Drs. H. Bambang Edy Sulistyana, M.Pd. dan kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Bantul. Kantin kejujuran mulanya adalah koperasi siswa bernama koperasi



IRAWAN yang menyediakan berbagai kebutuhan siswa. Kemudian muncul larangan sekolah tidak memperbolehkan menjual LKS dan buku paket. Himbauan tersebut membuat koperasi mati suri dan tercetus kantin kejujuran. Koperasi IRAWAN dirombak menjadi kantin kejujuran, termasuk barang koperasi siswa dijual lagi. Kantin kejujuran diresmikan pada tanggal 11 April 2016 dengan diawali upacara bendera pada hari Senin.

Pengelolaan kantin kejujuran dimulai dari perencanaan yaitu melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa, serta membentuk pengurus kantin kejujuran yang terdiri dari koordinator Ibu Tatik Widarti, S.Pd., Ibu Sri Mulastri, A.Md. sebagai sekretaris, Ibu Mujiah, S.Pd. sebagai bendahara dan Bapak Tunggul Widayat, S.Pd. sebagai seksi usaha.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 03 Agustus 2017

Jam : 09.25 WIB

Lokasi : di kantin konvensional

Sumber data : David Afif Avrino

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas VIII C. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

Interpretasi:

Hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa siswa antusias dengan adanya kantin kejujuran di sekolah karena dapat meningkatkan kejujuran yang sudah tertanam dalam diri siswa. Tetapi, siswa lebih memilih membeli makanan dan minuman di kantin konvensional, karena di kantin kejujuran hanya menyediakan makanan dan minuman yang instan. Makanan dan minuman yang dijual di kantin konvensional lebih bervariasi.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 03 Agustus 2017

Jam : 09.50 WIB

Lokasi : di depan kelas IX B

Sumber data : 1. Sekar Sedyaningrum  
2. Nikolas Kavin P.

### Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX B. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

### Interpretasi:

Hasil wawancara dari kedua informan tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengetahui keberadaan katin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri. Letaknya yang strategis memudahkan siswa mengakses kantin kejujuran dan membeli barang-barang disana. Siswa memperoleh manfaat adanya kantin kejujuran yaitu melatih diri bertanggung jawab dan bersikap jujur. Namun, barang yang di kantin sering kali kosong dan tidak segera distok ulang.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 04 Agustus 2017

Jam : 08.20 WIB

Lokasi : Kantin kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Ibu Tatik Widarti, S.Pd.

Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi pengelolaan kantin kejujuran yang pada hari Rabu, 02 Agustus 2017 belum terselesaikan. Peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai pandangan guru tentang pentingnya penanaman kejujuran melalui penerapan kantin kejujuran, bagaimana penanamannya, serta faktor pendukung dan penghambat kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut diperoleh data tentang tahap setelah perencanaan yaitu persiapan berupa menyetok barang dan menata barang. Selanjutnya tahap pelaksanaan yaitu siswa melakukan transaksi di kantin kejujuran dengan memilih dan mengambil barang yang dibutuhkan serta membayar sesuai harga.

Penanaman kantin kejujuran melalui penerapan kantin kejujuran sangat penting untuk melatih siswa berbuat jujur dan bertanggung jawab. Penanaman tersebut dilakukan dengan pembiasaan, yaitu membiasakan siswa untuk selalu berbuat jujur karena tidak ada pengurus kantin dan bertanggung jawab dengan membayar sendiri barang yang dibeli. Selain pembiasaan yaitu keteladanan. Keteladanan baik dari guru maupun sesama teman.





## CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017

Jam : 08.25 WIB

Lokasi : Kantin Kejujuran SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Kantin Kejujuran

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan pengamatan di kantin kejujuran tentang tata letak kantin kejujuran. Peneliti mengamati barang-barang yang diletakkan di etalase kantin kejujuran.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan peneliti memperoleh data tentang penataan ruang kantin kejujuran. Di kantin kejujuran terdapat 3 meja, 2 kursi dan 2 etalase. Makanan dan minuman diletakkan di atas meja. Alat tulis seperti buku, pensil, bolpoin, buku gambar dan alat tulis lainnya diletakkan di etalase kaca. Seragam sekolah seperti bet, topi, dasi dan lainnya diletakkan di etalase satunya. Kotak uang kembalian diletakkan di atas etalase di samping wadah pensil dan bolpoin.

## CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017

Jam : 11.05 WIB

Lokasi : Kantor TU SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Bapak Bambang

Deskripsi Data:

Peneliti menemui Bapak Bambang untuk memperoleh dokumen tentang keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Peneliti diberi file berupa identitas sekolah.

Interpretasi:

Dari dokumentasi tersebut, peneliti mendapat file berupa identitas sekolah, yaitu tabel mengenai keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana sekolah.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 07 Agustus 2017

Jam : 09.15 WIB

Lokasi : di depan kelas IX B

Sumber data : 1. Arfiya Nur Cahyati  
2. Nida Ulumi B.M

### Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX B. Peneliti melakukan wawancara di depan kelas IX B saat istirahat. Peneliti melakukan wawancara mengenai kantin kejujuran baik berupa manfaat, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat.

### Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa manfaat yang diperoleh siswa yaitu untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran yang dipelajari di dalam kelas. Dengan adanya kantin kejujuran siswa lebih mudah untuk membeli kebutuhan sekolah. Namun siswa mengaku bahwa sering sekali barang yang dibutuhkan tidak ada di kantin kejujuran, sehingga siswa harus ke luar sekolah atau ke toko.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 08 Agustus 2017

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : di depan kelas IX F

Sumber data : Faris Abdillah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX F. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

Interpretasi:

Hasil wawancara yang dilakukan yaitu melalui adanya kantin kejujuran, siswa dapat melatih diri. Siswa mengambil barang yang akan dibeli sendiri, meletakkan uang di toples yang disediakan serta mengambil kembalian sendiri karena kantin tidak ada yang menjaga. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk bertransaksi di kantin kejujuran dan dapat mengaktualisasikan diri pelajaran akhlak jujur saat di kelas.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 09 Agustus 2017

Jam : 09.30 WIB

Lokasi : di depan kelas IX F

Sumber data : 1. Ade Cahya Permana  
2. Renaldi K.A.P.

### Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX F. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

### Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengetahui keberadaan kantin kejujuran dan cara bertransaksi di kantin kejujuran. Kantin kejujuran lebih baik dari kantin konvensional karena dapat melatih siswa untuk selalu berbuat jujur. Kantin kejujuran tidak ada penjaganya sehingga siswa harus jujur walaupun tidak ada yang melihat. Siswa tidak mengalami kesulitan saat bertransaksi di kantin kejujuran, namun siswa sering menemukan bahwa saat bertransaksi tidak ada kembalian.

Sehingga siswa harus mencari pengurus kantin untuk mengambil uang kembalian dan terkadang lebih memilih tidak jadi membeli.





### CATATAN LAPANGAN 13

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 10 Agustus 2017

Jam : 09.40 WIB

Lokasi : di depan kelas IX E

Sumber data : 1. Vika Kusni A.

2. Rica Andariyani J.

3. Sevi Agustin Nurhayati

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas IX E. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang keberadaan kantin kejujuran.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa melakukan transaksi di kantin kejujuran sesuai dengan prosedur kantin kejujuran, yaitu memilih barang sendiri serta membayar sesuai harga dan diletakkan di kotak uang. Siswa akan melaporkan jika ada siswa lain yang mencuri saat bertransaksi di kantin kejujuran, namun untuk saat ini tidak pernah melihat siswa lain yang mencuri.

## CATATAN LAPANGAN 14

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at. 11 Agustus 2017

Jam : 10.20 WIB

Lokasi : UKS

Sumber data : Ibu Tutik Maryati, S.Pd.I.

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Tutik Maryati, salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku jujur siswa baik di kelas maupun luar kelas serta bagaimana guru memberikan pemahaman pentingnya akhlak jujur kepada siswa.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa siswa sering berbohong saat dilakukan sholat Dzuha, siswa mengaku sedang haid dan tidak sholat Dzuha. Guru mengambil langkah *punishment* hafalan surat-surat pendek atau menulis ayat Al-Qur'an. Guru juga memberikan contoh untuk selalu berbuat jujur di sela-sela pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 06 Januari 2018

Jam : 08.40 WIB

Lokasi : Ruang tamu SMP Negeri 1 Imogiri Bantul

Sumber data : Ibu Sri Mulastri

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Sri Mulastri, guru wali kelas IX E. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku jujur siswa baik di kelas maupun luar kelas.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa siswa sering tidak jujur saat ulangan harian maupun ujian semester. Di kelas, siswa sering menyontek, tidak mengerjakan PR, bolos pelajaran. Diketahui juga saat ada barang temuan atau uang di jalan, siswa selalu melaporkan kepada guru, baik guru wali kelas, maupun guru BK. Terkadang malah barang temuan tersebut tidak ada yang mengambil hingga berhari-hari. Beberapa siswa pernah kehilangan uang karena dicuri oleh satu siswa. Tetapi, setelah siswa tersebut keluar tidak ada keluhan kehilangan uang lagi di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul.

## CATATAN LAPANGAN 16

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 06 Januari 2018

Jam : 09.34 WIB

Lokasi : Ruang BK

Sumber data : Ibu Sri Erniati

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Sri Erniati, salah satu guru BK di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku jujur siswa baik di kelas maupun luar kelas serta bagaimana akhlak jujur siswa sebelum ada kantin kejujuran.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa siswa sering tidak jujur saat ulangan harian maupun ujian semester. Guru pengawas ujian semester biasanya mencatat siswa yang menyontek kemudian dilaporkan ke guru BK untuk catatan perilaku siswa. Selain itu, diketahui ada satu siswa yang sering mencuri barang milik temannya, bahkan mencuri uang. Saat ada barang temuan atau uang di jalan, siswa selalu melaporkan kepada guru, baik guru wali kelas, maupun guru BK.

## CATATAN LAPANGAN 17

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 06 Januari 2018

Jam : 10.05 WIB

Lokasi : Kantin Konvensional

Sumber data : Ibu Sri Suryanti

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Sri Suryanti, salah satu penjaga kantin konvensional di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku saat di kantin konvensional.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 1 Imogiri Bantul tidak ada yang membeli makanan atau minuman tidak membayar. Siswa memilih dan mengambil makanan minuman sendiri kemudian semua dihitung oleh penjaga dan membayar. Jadi, siswa yang membeli makanan maupun minuman mendapat pengawasan dari penjaga kantin.

### DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Jabatan
1.	Tatik Widarti, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah 2 (coordinator pengurus kantin kejujuran)
2.	Tutik Maryati, S.Pd.I.	Guru PAI
3.	Bambang Wijono	Kepala TU
4.	Sri Erniati	Guru BK
5.	Sri Mulastri	Wali Kelas IX E
6.	Sri Suryanti	Penjaga kantin konvensional

No	Nama	Kelas
1.	Sekar Sedyaningrum	IX B
2.	Nikolas Kavin P.	IX B
3.	Faris Abdillah	IX F
4.	Vika Kusni A.	IX E
5.	David Afif Avrino	VIII C
6.	Arfiya Nur Cahyati	IX B
7.	Dini Ratna	VII G
8.	Ayu Rasty Amanda	VII G
9.	Rica Andariyani	IX E
10.	Sevi Agustin Nurhayati	IX E
11.	Nida Ulumi B. M.	IX B
12.	Ade Cahya Permana	IX F
13.	Renaldi K.A.P.	IX F



## FOTO KEGIATAN

1. Siswa memilih barang yang akan dibeli



2. Siswa membayar ke kotak uang yang disediakan



3. Siswa mengambil uang kembalian



4. Barang-barang yang dijual di kantin kejujuran



YOGYAKARTA



## 5. Laporan keuangan kantin kejujuran

NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
26/7	380.000		380.000
28/7	75.000		455.000
30/7	26.000		481.000
1/8	120.000		601.000
2/8	23.000		624.000
3/8	23.000		647.000
4/8	50.000		697.000
5/8	65.000		762.000
10/8	30.000		792.000
12/8	34.000		826.000
14/8	34.000		860.000
15/8	29.000		889.000
22/8	24.000		913.000
23/8	21.000		934.000
24/8	80.000		1.014.000
25/8	107.000		1.121.000
27/8	35.000		1.156.000
28/8	20.000		1.176.000
29/8	67.000		1.243.000
31/8	19.000		1.262.000
3/9	11.000		1.273.000
"	10.000		1.283.000
5/9	42.000		1.325.000
6/9	22.000		1.347.000

Agilan is better than words

NO. \_\_\_\_\_  
DATE: \_\_\_\_\_

	Pendapatan		
22/9/16	10.000		1.369.000
23/9/16	12.000		1.381.000
12/10	17.000		1.398.000
Sum 16/10	4.000		1.402.000
31/10	27.000		1.429.000
12/11	18.000		1.447.000
12/12	13.000		1.460.000
23/1/17	14.000		1.474.000
27/1/17	1.000		1.475.000
7/5/17	5.000		1.480.000
26/7/17	27.000		1.507.000

Either try than never



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISTI'AAANATUL MUSTAGHFIROH  
NIM : 13410209  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001





# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

ISTI'ADATUL MUSTACHFIROH

sebagai :  
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden  
DEMAMU Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Anyani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.13/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isti'aanatul Mustaghfiroh :

تاريخ الميلاد : ١٢ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ أكتوبر ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ٢٤ أكتوبر ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.53/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Isti'aatul Mustaghfiroh  
Date of Birth : October 12, 1995  
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 02, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Isti'annatul Mustaghfiroh  
NIM : 13410209  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	0	E
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	86 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : ISTI'AANATUL MUSTAGHFIROH**

**NIM : 13410209**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**95.90 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**

NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ISTI'AANATUL MUSTAGHFIROH

NIM : 13410209

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan  
8 Agustus 2016 di SMA N 3 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL) Drs. Moch. Fuad, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.60 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.196/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Isti'aatul Mustaghfiroh
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Pacitan, 12 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13410209
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Plumbungan, Putat
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## SERTIFIKAT

Nomor: 0309 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**ISTI'AANATUL MUSTAGHFIROH**



Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dinyatakan:

**LULUS**

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi  
NIM. 1142 0088

## ***CURRICULUM VITAE***

### **A. DATA DIRI**

1. Nama Lengkap : Isti'aatul Mustaghfiroh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 12 Oktober 1995
3. Agama : Islam
4. Alamat : RT 01/ RW 02, Dsn. Kulak, Ds. Tremas, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan, Jawa Timur
5. No. HP : 085640110720
6. Email : [liant.mouyyan@gmail.com](mailto:liant.mouyyan@gmail.com)

### **B. DATA KELUARGA**

1. Nama Ayah : Abdul Hanan
2. Nama Ibu : Sudjilah
3. Alamat : RT 01/ RW 02, Dsn. Kulak, Ds. Tremas, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan, Jawa Timur
4. Pekerjaan Ayah : Pensiunan
5. Pekerjaan Ibu : Pensiunan

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Jatimalang II (2001 – 2007)
2. SMP Negeri 1 Pacitan (2007 – 2010)
3. MA Negeri Tambakberas Jombang (2010 – 2013)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk 2013)